**SEJARAH DEM INDONESIA**

Yogyakarta, Febuari 2018 Wega Maulana ketua Dewan Energi Mahasiswa UPN (DEM UPN) dan Rizki Nanda ketua Dewan Energi Mahasiswa UGM (DEM UGM) diskusi informal tentang kondisi energi di Indonesia pada zama dulu, sekarang dan yang akan datang. Indoensia dianugerahi kekayaan alam yang sangat melimpah, sumber daya manusia yang banyak, namun seberapa jauh sampai saat ini Indonesia mampu mengelolanya? Di bidang energi, sumber energi Indonesia sungguh melimpah. Panas matahari sungguh melimpah karena Indonesia terletak di katulistiwa, Tumbuh tumbuhan untuk dimanfaatkan menjadi energi biomassa melimpah, lautan dan sungai-sungai melimpah untuk dimanfaatkan menjadi Pembangkit listrik tenaga air, terletak di lingkar cincin api (ring of fire) sehingga mempunyai gunung2 yang didalamnya terdapat sumber energi panas bumi (geothermal). Kondisi Indonesia sangat memprihatinkan dengan ketahanan energi yang hanya 21 hari dan itupun tidak semua dikelola oleh putra bangsa sendiri, masih banyak dikelola oleh asing. Pasal 33 UUD 1945 berbunyi “bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dengan adanya SDA dan SDM yang melimpah ruah ini akhirnya Wega Maulana dan Rizki Nanda bercita-cita untuk nantinya mendirikan Dewan Energi Mahasiswa Indonesia untuk saling bersinergi kepada seluruh stakeholder yang terkait dengan penguatan energi Indonesia.

Waktu itu yang sudah berdiri hanya ada 2 DEM yaitu UPN dan UGM. DEM UGM berdiri tahun 2012 dan DEM UPN resmi berdiri tahun 2018. Awal mulanya DEM UGM berdiri untuk memberikan edukasi ke internal kampus UGM khususnya dan eksternal kampus UGM pada umumnya (Rizki Nanda pada tahun 2018), sedangkan DEM UPN berdiri khususnya untuk pengabdian masyarakat yaitu untuk mendekatkan masyarakat kepada sumber daya nya sehingga masyarakat nantinya bisa mengelola energi secara mandiri. (Wega Maulana pada tahun 2018). ketika nantinya DEM UGM dan DEM UGM dan Dewan Energi Mahasiswa yang tersebar diseluruh daerah Indonesia menggabungkan usahanya, Wega Maulana dan Rizki nanda membayangkan akan lebih cepat untuk menyebarkan kebermanfaatan masyarakat Indonesia di bidang energi.

Waktu terus berjalan, disusul DEM Indramayu, DEM Banyumas, DEM Universitas Riau, DEM Surabaya, DEM Banyuwangi dan muncul sampai sekitar 19 DEM seluruh Indonesia sampai tanggal 28 Oktober 2019 bertemu di Yogyakarta dalam Kongres Nasional DEM Indonesia pertama. DEM UPN menjadi penyelenggara Kongres Nasional tersebut. Alhasil ke 18 DEM yang ikut yaitu:

1. DEM UPN “V” Yogyakarta

2. DEM UGM

3. DEM INDRAMAYU

4. DEM BANYUMAS

5. DEM UNIVERSITAS RIAU

6. DEM SURABAYA

7. DEM BANYUWANGI

8. DEM GRESIK

9. DEM TANGERANG

10. DEM PTAI JEMBER

11. DEM SERANG RAYA

12. DEM SEMARANG

13. DEM UNDIP

14. DEM UNNES

15. DEM SULAWESI UTARA

16. DEM ACEH

17. DEM JEMBER

18. DEM MAKASSAR

19. DEM BANDUNG

Bersepakat untuk menggabungkan usaha nya bersama untuk Dewan Energi Mahasiswa Indonesia